

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. *Cross sectional* merupakan penelitian yang mengkaji faktor risiko dan dampaknya dengan melakukan pendekatan, pengamatan atau sekaligus mengumpulkan data (Adiputra et al., 2021).

Desain *cross sectional* ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi HB0 dengan sikap ibu dalam pemberian imunisasi HB0 di RSUD Balikpapan Baru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah di RSUD Balikpapan Baru.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti, dan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Populasi adalah jumlah skor individu yang karakteristiknya sedang dipelajari dan satuan tersebut

disebut dengan satuan analisis dan dapat berupa orang, lembaga, atau objek (Adiputra et al., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah 32 Ibu Hamil Trimester 3 yang datang periksa ANC pada bulan Oktober 2023 di RSUD Balikpapan Baru.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan seluruh orang, dokumen dan peristiwa yang dicermati, diobservasi atau diwawancarai sebagai sumber informasi yang dianggap ada hubungannya dengan permasalahan penelitian (Adiputra et al., 2021).

Teknik pengambilan data yang digunakan dengan cara *non probability sampling* dengan teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mengambil kasus yang kebetulan ada atau tersedia (Veronica et al., 2022).

Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu Hamil Trimester 3 yang datang periksa ANC pada bulan Desember 2023 di RSUD Balikpapan Baru sejumlah 30 orang.

3. Etika Penelitian

Menurut Adiputra et al., (2021), etika dalam penelitian mempunyai 4 prinsip dasar yaitu :

a. Menghormati atau Menghargai Subjek (Respect For Person).

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan potensi bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Subyek yang terkena risiko penelitian harus dilindungi.

b. Manfaat. (Beneficence).

Penelitian diharapkan dapat memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian atau risiko bagi subjek. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

c. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (Non- Maleficence).

Penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

d. Keadilan (Justice).

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subyek. Perlu dicatat bahwa penelitian ini menyeimbangkan manfaat dan risiko. Risiko yang dihadapi menurut pengertian kesehatan meliputi: fisik, mental, dan sosial.

Menurut Notoatmodjo dalam Sidharta et al., (2021), Etika penelitian merupakan pedoman etika yang diterapkan pada seluruh kegiatan penelitian, baik itu peneliti, pihak penelitian (objek penelitian), maupun masyarakat yang terkena dampak hasil penelitian.

a. Informed Consent (Lembar persetujuan).

Informed consent merupakan bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden dengan menyerahkan formulir persetujuan.

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai dengan judul penelitian dan manfaat penelitian.

b. Anonymity (Tanpa Nama)

Masalah etika merupakan masalah yang diberikan jaminan dalam penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak diberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Suatu informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat diperlukan karena konsep, objek atau kondisi penelitian dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda untuk setiap peneliti. Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati atau diteliti karena variabel tersebut perlu dibatasi. Ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Adiputra et al., 2021).

Definisi Operasional Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang
Imunisasi HB0 Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian Imunisasi HB0 Di RSU
Balikpapan Baru.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel Independen Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi HB0	Pengetahuan adalah pemahaman ibu tentang definisi, manfaat, jadwal pemberian, cara kerja, pencegahan, cara penularan dan kejadian pasca imunisasi HB0.	Kuisisioner	Menghitung skor pertanyaan yang sudah dijawab responden	<i>Ordinal</i> Kategori Skoring : Benar : 1 Salah : 0	Baik (76-100%) Cukup (56-75%) Kurang ($\leq 55\%$)
Variabel Dependen Sikap Ibu dalam Pemberian Imunisasi HB0	Sikap adalah pernyataan setuju dan tidak setuju ibu terhadap definisi, jadwal pemberian, manfaat, efek samping, dan penanganan pasca imunisasi HB0.	Kuesioner	Menghitung skor pertanyaan yang dijawab responden	<i>Nominal</i> Kategori Skoring : Pertanyaan Positif SS : 4 S : 3 TS : 2 STS : 1 Pertanyaan Negatif SS : 1 S : 2 TS : 3 STS : 4	Positif (median < X < skor Maksimal = 37,6 - 60). Negatif (skor minimal < X < Median = 15-37,5)

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan komponen-komponen yang ditetapkan oleh seorang peneliti yang dipelajari untuk memperoleh jawaban yang dirumuskan, yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel merupakan komponen utama dalam penelitian, sehingga penelitian tidak dapat

terlaksana tanpa adanya variabel yang diteliti. Variabel memiliki sifat dinamis, yaitu. sifat-sifat yang sifatnya dapat diubah sehingga dapat dimanipulasi atau diganti sesuai dengan arah tujuan penelitian (Syapitri et al., 2021).

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Variabel Independen (Bebas) : Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi HB0
2. Variabel Dependen (Terikat) : Sikap Ibu Dalam Pemberian Imunisasi HB0

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah ditentukan kesalahan dalam mengumpulkan data akan mengakibatkan pada kesimpulan akhir, penelitian menjadi tidak relevan dan tentu waktu dan tenaga yang dikeluarkan ketika pengumpulan data akan sia-sia.

1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan alat berupa kuesioner untuk mengumpulkan data. Kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden ditanyai serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis (Syapitri et al., 2021).

a. Pengetahuan Tentang Imunisasi HB0

Untuk mendapatkan data pengetahuan yaitu menggunakan kuisisioner. Kuisisioner ini diadap dari penelitian yang di lakukan oleh

dr. Mesfa Juniny (2014) dengan judul “Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Serta Dukungan Petugas Terhadap Kepatuhan Imunisasi Hepatitis B di Wilayah Kerja Puskesmas Ariodillah” yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil, nilai pengetahuan uji validitas yaitu 0,979 dan uji reliabilitas cronbach alfa 0,974. Kuisioner terdiri dari 20 pertanyaan yang menggunakan skala ukur analisis korelasi dengan uji chi square dengan jawaban tentang bagaimana pemahaman ibu yang berisi definisi, manfaat imunisasi, jadwal imunisasi, cara kerja imunisasi dan kejadian pasca imunisasi hepatitis B.

Pengetahuan sampel mengenai imunisasi dibagi menjadi 2 kategori. Klasifikasi dari kategori ini, diambil menurut Arikunto dalam Juniny (2014). Penilaian 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya prosentase kemudian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu kategori baik (76 -100%), sedang atau cukup (56 – 75%) dan kurang (<55%) (Darsini et al., 2019).

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuisioner pengetahuan tentang imunisasi HB0

No	Dimensi	Indikator	No Ceklist
1.	Pengetahuan	Definisi	1,5,6,20
		Manfaat Imunisasi	3,15
		Waktu dan Tempat Pemberian Imunisasi	4
		Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi	2
		Cara kerja imunisasi	19
		Pencegahan penyakit Hepatitis B	11

		Cara penularan penyakit Hepatitis B	7,8,9,10
		Efek samping tidak diimunisasi Hepatitis B0	13
		Sumber informasi	16,17
		Alasan melakukan imunisasi	18

b. Variabel Sikap tentang Imunisasi HB0

Untuk mendapatkan data sikap yaitu menggunakan kuisisioner. Kuisisioner ini diadap dari penelitian yang di lakukan oleh dr. Mesfa Juniny (2014) “Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Serta Dukungan Petugas Terhadap Kepatuhan Imunisasi Hepatitis B di Wilayah Kerja Puskesmas Ariodillah” yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil, nilai sikap uji validitas dan reliabilitas dengan nilai cronbach alfa 0,932 yang digunakan untuk 15 pertanyaan yang terbukti valid.

Peneliti menggunakan lembar kuesioner dalam mengumpulkan data. Kuesioner yang diberikan berisi 15 daftar pernyataan yang mengacu pada konsep dan teori sesuai dengan uraian pada tinjauan pustaka. Kuesioner disusun secara terstruktur sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai petunjuk yang ada. Skala yang digunakan dalam mengukur sikap adalah dengan menggunakan skala likert, yakni SS (Sangat setuju), S (Setuju), TS (Tidak setuju), STS (Sangat tidak setuju). Ada dua bentuk pertanyaan maupun pernyataan menggunakan skala likert, yaitu favorable (positif) dan unfavoreble (negatif) (Machali, 2021).

Tabel 3. 3 Kisi-kisi kuisioner sikap ibu dalam pemberian imunisasi HB0

No	Dimensi	Indikator	No Ceklist
1.	Sikap	Jadwal pemberian imunisasi	1,6
		Manfaat imunisasi	2,3,4,11,12
		Tanda dan Gejala sebelum imunisasi	5
		Efek samping imunisasi	7,8
		Biaya dan Jarak tempat imunisasi	9,10
		Penanganan setelah melakukan imunisasi	13,14
		Definisi imunisasi	15

G. Cara Pengumpulan Data

1. Peneliti meminta surat izin kepada Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan studi pendahuluan.
2. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Direktur RSUD Balikpapan Baru untuk melakukan studi pendahuluan.
3. Peneliti melakukan studi pendahuluan di RSUD Balikpapan Baru.
4. Peneliti mengajukan permohonan izin ke pihak RSUD Balikpapan Baru untuk melakukan wawancara kepada ibu hamil trimester 3 di RSUD Balikpapan Baru.
5. Peneliti melakukan wawancara kepada kepada ibu hamil trimester 3 di RSUD Balikpapan Baru.
6. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengajukan permohonan Ethical Clearance kepada Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo.. Surat *Ethical Clearance* terbit pada tanggal 29 November 2023 dengan nomor surat 423/KEP/EC/UNW/2023.
7. Setelah mendapatkan Surat *Ethical Clearance*, peneliti mengajukan perizinan kepada pihak RSUD Balikpapan Baru sebagai tempat dilakukannya penelitian ini.

8. Setelah mendapatkan perizinan, peneliti meminta izin kepada Kepala Bidang Keperawatan dan Kebidanan untuk melakukan penelitian di RSUD Balikpapan Baru.
9. Setelah mendapat perizinan dari Kepala Bidang Keperawatan, peneliti menemui kepala ruang di setiap ruang untuk meminta izin melakukan penelitian di ruangnya kemudian menjelaskan kepada kepala ruang mengenai tujuan, manfaat serta cara pengambilan data.
10. Peneliti memperkenalkan diri menjelaskan tentang penelitian ini, serta meminta persetujuan responden untuk mengisi kuesioner.
11. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan mendampingi responden selama proses pengisian kuesioner.
12. Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner setelah selesai mengisi.
13. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diserahkan dan meminta responden melengkapi apabila ada jawaban kuesioner yang belum lengkap dan mengumpulkan kembali.
14. Setelah mengecek seluruh kelengkapan kuesioner peneliti melakukan olah data.
15. Peneliti melakukan *coding* dengan memberikan kode pada setiap poin di dalam kuesioner.
16. Kategori tertentu untuk dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan komputer.
17. Peneliti melakukan *tabulating* yaitu dengan memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah dilakukan.

18. Peneliti melakukan *cleaning* yaitu dengan mengecek kembali data yang sudah dimasukkan.
19. Setelah semua data sudah selesai dibuat dan dicek kemudian data ditampilkan ke dalam bab V yaitu hasil penelitian.
20. Peneliti membuat pembahasan sesuai dengan hasil penelitian dan mencantumkan sumber referensi yang relevan dan sesuai dengan hasil penelitian.
21. Peneliti membuat kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang peneliti dapat dan peneliti membuat saran untuk pihak-pihak terkait.

H. Pengolahan Data

Menurut Syapitri et al., (2021), tahapan dalam pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing dalam penelitian ini bertujuan untuk mengecek kembali atau meneliti ulang apakah isian lembar kuesioner telah terisi lengkap.

2. *Scoring*

Skor atau penilaian yaitu dengan memberikan skor pada setiap jawaban kuesioner dalam memudahkan pengolahan data.

a. Variabel tingkat pengetahuan

- 1) Benar : 1
- 2) Salah : 0

b. Variabel Sikap

- 1) Skor pernyataan positif (*Favourable*)
 - a) Sangat Setuju : 4

- b) Setuju : 3
- c) Tidak Setuju : 2
- d) Sangat Tidak Setuju : 1

2) Skor pernyataan negatif (*Unfavourable*)

- a) Sangat Setuju : 1
- b) Setuju : 2
- c) Tidak Setuju : 3
- d) Sangat Tidak Setuju : 4

3. *Coding*

Tahap ini bertujuan untuk memberikan kode pada setiap poin di dalam kuesioner. *Coding* berfungsi untuk mempermudah pada saat proses analisa data serta mempercepat proses memasukkan data.

a. Variabel tingkat pengetahuan

- 1) Baik : 1
- 2) Cukup : 2
- 3) Kurang : 3

b. Variabel sikap

- 1) Sikap positif : 1
- 2) Sikap negatif : 2

4. *Data Entry*

Data Entry yaitu memasukkan data ke dalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan komputer.

5. *Tabulating*

Tabulating adalah langkah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah dilakukan. Pada tahap ini semua data yang sudah *editing* dan di *coding* dimasukan kedalam program software computer salah satunya dengan menggunakan program SPSS 27 for window, langkah berikutnya memproses atau mengelolah data sehingga data yang dianalisis dapat memperoleh jawaban dari tujuan penelitian.

6. *Cleaning*

Cleaning adalah proses mengecek kembali data yang sudah dimasukkan. Peneliti memeriksa kembali apakah terjadi kesalahan atau tidak ketika memasukkan data ke dalam komputer.

I. Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan untuk merubah data menjadi seringkasnya, sehingga data tersebut dapat diwakili oleh satu atau beberapa angka yang dapat memberikan informasi yang jelas (Syapitri et al., 2021).

1. Analisis Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel-variabel penelitian. Pada umumnya untuk menghitung frekuensi dan mencari presentase pada setiap Variabel dengan memakai rumus yaitu :

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F= Jumlah Jawaban Benar.

n = Jumlah Soal

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel *independent* dan *dependent*. Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman Rho*. Korelasi *Spearman Rho* digunakan untuk mencari koefisien korelasi dari variabel dengan skala nominal dan ordinal dan mencari hubungan dan menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan dengan bentuk skala ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama (Syapitri et al., 2021)

Dalam uji *Spearman Rho*, dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka berkorelasi.
- b. Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka tidak berkorelasi.

Pedoman kekuatan hubungan (*correlation coefficient*), yaitu :

- a. 0,00 - 0,25 : korelasi sangat lemah.
- b. 0,026 - 0,50 : korelasi cukup.
- c. 0,51 - 0,75 : korelasi kuat.

- d. 0,76 - 0,99 : korelasi sangat kuat.
- e. 1,00 : korelasi sempurna.

Kriteria arah hubungan :

- a. Arah korelasi dilihat pada angka *correlation coefficient*.
- b. Besarnya nilai *correlation coefficient* antara + 1 s/d -1.
- c. Nilai *correlation coefficient* bernilai positif, maka hubungan kedua variabel searah.
- d. Nilai *correlation coefficient* bernilai negatif, maka hubungan kedua variabel tidak searah.

Analisis bivariat yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

- a. Analisis hubungan antara pengetahuan ibu dan sikap ibu dalam pemberian imunisasi hepatitis B0 pada bayi usia 0-7 hari.